

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, pada penelitian ini ditemukan 24 data tindak tutur direktif yang diklasifikasikan oleh teori Namatame (1996:102–124) meliputi tindak tutur direktif bermakna perintah, permintaan, larangan, izin, dan anjuran. Dengan rincian tindak tutur direktif bermakna perintah sebanyak 11 data yang terdiri dari penanda lingual *~nai*, *~e/ro*, *~te kure*, *~ga ii*, *~you ni*, *~meijiru*, dan *~saseyou*. Tindak tutur direktif bermakna permintaan sebanyak 5 data yang terdiri dari penanda lingual *~te kudasai*, *~te hoshii*, *~te ii ka*, dan *~te kure*. Tindak tutur direktif bermakna larangan sebanyak 3 data yang terdiri dari penanda lingual *~nai*, *~te wa ikenai*, dan *~na*. Tindak tutur direktif bermakna izin sebanyak 3 data yang terdiri dari penanda lingual *~yurusu*, *~te nakute ii*, dan *~te kamawanai*. Dan tindak tutur direktif bermakna anjuran sebanyak 2 data yang terdiri dari penanda lingual *~hou ga ii*, dan *~ga ii*.

Dari 24 data tuturan direktif yang telah dianalisis, ditemukan respon lawan tutur terhadap tuturan direktif yang dituturkan oleh penutur meliputi respon positif yang berarti menerima dan respon negatif yang berarti menolak tuturan direktif dari tokoh Rimuru Tempest. Respon ditunjukkan melalui perkataan maupun tindakan sesuai dengan tuturan direktif yang diberikan. Penelitian ini menemukan sebanyak

18 buah data yang menunjukkan respon positif dan 6 buah data yang menunjukkan respon negatif. Respon lawan tutur paling banyak muncul adalah respon positif.

Hasil analisis menunjukkan makna tindak tutur direktif yang paling banyak muncul adalah tindak tutur direktif bermakna perintah sebanyak 11 dari 24 data. Hal ini dikarenakan tokoh Rimuru Tempest merupakan seorang pemimpin yang tegas dan bijak yang mengatur setiap aktivitas dari anak buahnya, sehingga ia banyak memberi perintah kepada lawan tuturnya. Kemudian, respon yang ditunjukkan oleh lawan tutur terhadap tuturan direktif oleh tokoh Rimuru Tempest yang paling banyak muncul adalah respon positif sebanyak 18 dari 24 data. Hal ini terjadi karena Rimuru adalah tokoh yang selalu memikirkan keadaan sekitarnya, dan juga karena didasari oleh lawan tutur Rimuru yang selalu berusaha patuh dan menghormati tokoh Rimuru sehingga tuturan direktif yang dituturkan kepada lawan tutur lebih banyak direspon positif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini masih ada kekurangan, ada beberapa bagian yang perlu dikaji lebih lanjut guna menyempurnakan penelitian ini. Terdapat beberapa hal yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan guna perbaikan hasil dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ketika melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

Fenomena komunikasi terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman, sehingga masih banyak hal yang dapat digali lebih lagi tentang penelitian tindak tutur direktif. Serta respon oleh lawan tutur dalam penelitian ini hanya

difokuskan pada hasil tuturannya saja, sedangkan faktor penyebab dan fungsi respon terhadap lawan tutur tidak diteliti secara mendalam. Oleh karena itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam lagi tentang hubungan tindak tutur direktif dengan respon yang diberikan.

